# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah proses untuk mengubah jati diri seorang peserta didik untuk lebih maju. Menurut para ahli, ada beberapa pengertian yang mengupas tentang definisi pendidikan.Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter disemua jenjang maka diperlukan kerja kras semua pihak, terutam terhadap program yang memliki konstribusi besar terhadap peradaban bangsa yang harus benar-benar di optimalkan.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ayat 1 menjelaskan bahwa :

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar pada proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Muchlas dan Hariyanto (2016:45) mengatakan bahwa "Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karate dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati". Menurut Retno Megawangi dalam Dharma Kesuma (2013: 5) menyatakan bahwa "Pendidikan karakter adalah sebuah usaha sadar untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-sehari,

sehingga mereka dapat memberikan konstribusi yang positif kepada lingkungannya".

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Jadi bagi peserta didik, sangat penting untuk mendapatkan pendidikan karakter, hal ini bertujuan untuk memperkuat akhlak dan sifat terpuji bagi peserta didik.

Menurut Agus Zaenal Arifin Fitri (2012: 40-41) "Ada 18 karakter yang harus dikembangkan sekolah dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter, yaitu: *Religius, Jujur,Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab"*.

Dalam UU RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang "Gerakan pramuka selaku penyelenggara pendidikan kepramukaan mempunyai peran besar dalam pembentukan kepribadian generasi muda sehingga mempunyai pengendalian diri dan kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan local, nasional, dan global".

Pramuka merupakan wadah yang sangat tepat dan penting bagi peserta didik untuk belajar dan berkreativitas. Para anggotanya pada umumnya tumbuh menjadi sosok yang bisa diandalkan, karena menguasai berbagai keterampilan penting. Oleh sebab itu, kegiatan pramuka sangat diperlukan bagi peserta didik untuk membentuk karakter yang ada dalam dirinya. Dalam pramuka mengajarkan banyak nilai, mulai dari kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, hingga kemandirian.

SD 3 Tenggeles Mejobo Kudus adalah salah satu Sekolah Dasar yang mempunyai kegiatan ekstrakulikuler pramuka.Kegiatan pramuka di SD 3 Tenggeles Mejobo Kudus biasa dilaksanakan pada hari jum'at sepulang sekolah sekitar pukul 14.00 WIB.Hal ini biasanya dilakukan di dalam dan di luar ruangan untuk membentuk karakter peserta didik.Untuk mengilustrasikan bagimana karakter melibatkan pengetahuan, perasaan, dan perbuatan moral yaitu dengan mengadakan penelitian Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pramuka. Dengan adanya penelitian tersebut kita akan tahu bagaimana karakter setiap peserta didik dalam mengikuti kegiatan Pramuka. Karena betapa pentingnya pendidikan karakter dalam kehidupan bangsa Indonesia, lebih khusus dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat ditarik kesimpulan dari permasalahan yang tengah terjadi, sehingga judul dari penelitian ini yaitu "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pramuka Pada Anak Kelas Atas Di SD 3 Tenggeles Mejobo Kudus".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan difokuskan pada permasalahan yaitu :

1. Karakter apa saja yang terkandung pada kegiatan Pramuka Pada Anak Kelas Atas di SD 3 Tenggeles Mejobo Kudus ?
2. Hambatan apa yang dialami dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka pada anak kelas atas di SD 3 Tenggeles Mejobo Kudus?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka pada anak kelas atas di SD 3 Tenggeles Mejobo Kudus ?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakter apa saja yang terkandung pada kegiatan Pramuka Pada Anak Kelas Atas di SD 3 Tenggeles Mejobo Kudus.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan yang dialami dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka untuk Anak Kelas Atas di SD 3 Tenggeles Mejobo Kudus.
3. Untuk mendiskripsikan solusi untuk mengatasi hambatan dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka di SD 3 Tenggeles Mejobo Kudus.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian pendidikan berkarakter :

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

   Hasil penelitian ini menambah wacana pemikiran ilmiah pendidikan mengenai implementasi pendidikan karater melalui kegiatan Pramuka dan dapatmengetahui bagaimana solusinya untuk mengatasi sebuah hambatan pada pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pramuka Pada Anak Kelas Atas di SD 3 Tenggeles Mejobo Kudus

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peneliti
      1) Memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai karakter apa saja yang muncul pada setiap siswa di SD 3 Tenggeles Mejobo Kudus.
      2) Memberikan Pengetahuan Hambatan Solusinya untuk Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka di SD 3 Tenggeles Mejobo Kudus.

b. Bagi Kepala Sekolah

Dapat dijadikan evaluasi bagi kepala sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka di Sd 3 Mejobo Kudus.

c. Bagi Guru Ekstrakurikuler Pramuka

Dapat dijadikan evaluasi guru ekstra untuk mengetahui apa saja karakter yang ada di setiap siswa di Sd 3 Tenggeles Mejobo Kudus. Sebagai masukan dan motivasi bagi guru kelas dan ekstrakuikuler untuk mengatasi hambatan untuk lebih meningkatkan mengimplementasikan pendidikan karakakter di SD 3 Tenggeles Mejobo Kudus.

d. Bagi sekolah

Sebagai laporan tentang implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka di SD 3 Tenggeles Mejobo Kudus .